

ABSTRAK

Usaha kuliner merupakan industri paling banyak diminati pelaku usaha karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang manusia butuhkan setiap hari sehingga bisnis kuliner menjadi pilihan banyak pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena bisnis kuliner dapat dibangun dengan modal relatif kecil serta memiliki kemungkinan balik modal lebih cepat. Namun, pada tahun 2020 pandemic covid 19 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berdampak pada sebagian besar pelaku usaha karena tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan perilaku masyarakat dan kecepatan teknologi. Sehingga dibutuhkan inovasi terbaru yang tepat untuk menghadapi fenomena ini.

Pelaku usaha harus harus mampu mengadopsi penyediaan layanan pesan antar sehingga Dapur Awan (*Cloud Kitchen*) merupakan sebuah inovasi tepat bagi pelaku bisnis kuliner di era teknologi saat ini dimana *Cloud Kitchen* tidak memerlukan modal banyak karena hanya perlu menyediakan ruang dapur dikemas dengan modern khusus melayani layanan pesan antar tanpa bangunan luas serta peralatan untuk makan ditempat sehingga ini dapat menekan biaya operasional yang tinggi ketika dibandingkan dengan membuka restoran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana bentuk model bisnis yang tepat bagi Cilita *Cloud Kitchen* di Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif melalui pendekatan analisis tematik dengan melibatkan 6 informan pihak Cilita, Pelaku Usaha *Cloud Kitchen*, Pelanggan Potensial. Penelitian melalui wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan wawancara disusun berdasarkan Kanvas Model Bisnis dan pertanyaan kepada pelanggan potensial menggunakan Peta Empati dan 125 responden penelitian melalui penyebaran survei kuesioner. Selain metode tersebut, observasi juga dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari kompetitor sejenis. Penelitian ini juga didukung dengan penghitungan Uji Kelayakan Finansial yaitu NPV, IRR, dan PP.

Berdasarkan dari analisis dan hasil penelitian, modal yang dibutuhkan perusahaan adalah Rp 54.450.000 dan memperoleh nilai NPV Rp 503.727.812, IRR 60%, dan nilai pengembalian selama 3 tahun 4 bulan . Dengan demikian, Cilita *Cloud Kitchen* mampu memanfaatkan peluang dengan menawarkan makanan dan pelayanan yang belum dimiliki kompetitor lain serta berkontribusi bagi lingkungan sosial.

Kata Kunci: Dapur awan, layanan pesan antar makanan, kanvas bisnis model, peta empati, uji kelayakan finansial, analisis tematik